PENDALAMAN MATERI PEMBUATAN JURNAL BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF

Amin Wijoyo[1], Esperansya Desmonda Woen[2], dan Nathaniel Edbert Lioe[3]

[1]Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: aminw@fe.untar.ac.id
[2]Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: esperansya.125210116@stu.untar.ac.id
[3]Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nathaniel.125210014@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Community service at Yusuf Christian High School by lecturers and students of Tarumanagara University aims to make a positive contribution to education in Indonesia. One of the programs was to provide students with additional understanding of accounting journal keeping. This activity, which was attended by 17 students, covered topics such as transaction journaling and adjusting journals. Students benefited in terms of understanding how to journalize transactions and accounting in general. The material was delivered through theoretical discussions, introduction to journaling concepts, various accounting journals, and practice questions to deepen understanding. The ultimate goal is to prepare them for future educational and career challenges. The instructors explained concepts and theories, gave practice questions, and held short game sessions in the form of interactive quizzes to make learning more relaxed and less monotonous, while also evaluating students' understanding of the material that had been taught. This activity held by Tarumanagara University had a positive effect on students of Yusuf Christian High School. Not only did they deepen their knowledge of journaling, but Yusuf Christian High School students also had the opportunity to test their own abilities through the practice questions that had been given. Through this activity, students can improve their knowledge while testing their skills in the context of accounting.
Keywords: *dedication, education, accounting, journal*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat di SMA Kristen Yusuf oleh dosen dan mahasiswa Universitas Tarumanagara bertujuan untuk memberikan kontribusi positif pada pendidikan di Indonesia. Salah satu programnya adalah memberikan pemahaman tambahan tentang pembuatan jurnal akuntansi kepada siswa/i. Kegiatan ini, yang diikuti oleh 17 siswa/i, membahas topik seperti penjurnalan transaksi dan jurnal penyesuaian. Siswa/siswi mendapatkan manfaat dalam hal pemahaman tentang cara menjurnal transaksi dan akuntansi secara umum. Materi disampaikan melalui diskusi teori, pengenalan konsep penjurnalan, macam-macam jurnal akuntansi, dan latihan soal untuk memperdalam pemahaman. Tujuan utamanya adalah mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pendidikan dan karier di masa mendatang. Metode PKM berupa pembelajaran yang dilakukan secara luring. Pengajar memaparkan konsep dan teori, memberikan latihan soal, dan menyelenggarakan sesi permainan singkat dalam bentuk kuis interaktif untuk membuat pembelajaran lebih santai dan tidak monoton, sambil juga mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Kegiatan yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara ini menghasilkan efek yang positif bagi siswa/siswi SMA Kristen Yusuf. Tidak hanya memperdalam pengetahuan mereka tentang pencatatan jurnal, tetapi siswa/siswi SMA Kristen Yusuf juga memiliki kesempatan untuk menguji kemampuan mereka sendiri melalui latihan soal yang telah diberikan. Melalui kegiatan ini, siswa/i dapat meningkatkan pengetahuan mereka sekaligus menguji keterampilan dalam konteks ilmu akuntansi.
Kata kunci: *pengabdian, pendidikan, akuntansi, jurnal*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pada era ini, akuntansi telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dari kehidupan, khususnya dalam konteks keuangan dan bisnis. Akuntansi merupakan proses pengumpulan, analisis, klasifikasi, pencatatan, dan penyajian informasi yang disediakan suatu organisasi melalui laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi organisasi tersebut dengan jelas (Afif, 2021). Senada dengan pernyataan tersebut, Hery (2016) menyebutkan bahwa akuntansi dapat dedefinisikan sebagai sebuah sistem yang menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan dan diperuntukkan bagi para pengguna laporan maupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (*stakeholders*) tentang performa keuangan maupun kondisi operasional perusahaan. Pada

ISSN 2620-7710 (Versi Cetak)
ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)

praktiknya, agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat sesuai dengan regulasi atau standar yang berlaku, perusahaan mengandalkan keahlian akuntan. Mokoginta, Lambey, dan Pontoh (2017) menggambarkan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi serta akuntabilitas entitas, juga sebagai sarana untuk menyampaikan hasil kinerja atas pengelolaan finansial perusahaan. Dengan kata lain, kontribusi akuntan sangatlah penting bagi pemangku kepentingan seperti investor, manajemen, dan kreditor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi dapat meliputi proyeksi penjualan, keadaan ekonomi perusahaan ke depan, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan.

Berdasarkan jenis kegiatannya, perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur (Siregar, 2022). Jenis perusahaan yang umum ditemukan di Indonesia adalah perusahaan dagang. Model bisnis perusahaan dagang sendiri berupa pembelian persediaan barang dagang untuk kemudian dijual perusahaan diatas harga beli sehingga perusahaan memperoleh laba. Siklus akuntansi untuk perusahaan dagang dan jasa pada dasarnya serupa meskipun jenis-jenis akun yang disajikan di dalam laporan keuangan memiliki beberapa perbedaan.

Bahri (2016) menjelaskan siklus akuntansi sebagai serangkaian tahapan yang awalnya ditandai dengan terjadinya transaksi dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan agar dapat digunakan untuk pencatatan periode berikutnya. Ini mencakup proses pengumpulan dan pengelolaan data transaksi bisnis dalam organisasi/perusahaan. Istilah "siklus" digunakan berhubung setiap langkahnya berulang secara teratur selama operasi perusahaan. Pada umumnya, siklus akuntansi dimulai dari analisa transaksi keuangan, dilanjutkan dengan pencatatan transaksi ke dalam jurnal, *posting* ke buku besar, penyusunan neraca saldo, pencatatan jurnal penyesuaian, penyusunan neraca lajur, penyusunan laporan keuangan, pencatatan jurnal penutup, dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan (Faiz & Nabella, 2016 dalam Husin, 2021).

Di sisi lain, penggunaan siklus akuntansi tidak hanya untuk pengusaha besar saja. Pengusaha kecil maupun menengah pun perlu menerapkan siklus akuntansi dalam usahanya. Secara spesifik, sumber daya yang dimiliki UMKM lebih terbatas sehingga mereka harus lebih berhati-hati mengelola sumber daya tersebut agar tidak mengalami kerugian (Archadiyah, 2019). Bila sistem akuntansi yang diterapkan benar, maka akan meminimalisir risiko terjadinya kesalahan ataupun kecurangan, serta akan memungkinkan dihasilkannya informasi keuangan yang lebih akurat.

Dalam aktivitas rutin, akuntansi berperan dalam pencatatan peristiwa ekonomi dan menyimpannya pada akun tertentu. Akun merupakan suatu catatan yang isinya menunjukkan perubahan dalam suatu *item* tertentu, baik itu peningkatan maupun penurunan. Jurnal sendiri dapat digolongkan menjadi 2 jenis, yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Setiap jurnal pasti memiliki dua sisi berupa sisi debit dan kredit. Bila suatu transaksi hanya dicatat pada satu akun di sisi debit ataupun kredit, maka disebut sebagai *simple entry* (jurnal sederhana). Sedangkan, bila suatu transaksi pencatatannya menggunakan akun lebih dari 1 di sisi debit ataupun kredit, maka disebut *compound entry* atau *double entry*. Keunggulan dari sistem *double entry* adalah terjadinya eliminasi pada persamaan akuntansi sehingga tidak memungkinkan kesalahan pencatatan maupun selisih pencatatan, kecuali bila terjadi *human error* dan salah klasifikasi akun (Anggraeni & Priatna, 2019).

Selain itu, sebelum laporan keuangan disusun, perusahaan juga perlu mencatat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode

akuntansi untuk menyesuaikan perkiraan-perkiraan yang ada sehingga perkiraan-perkiraan tersebut mencerminkan data keuangan yang sebenarnya (Syahputra, 2017). Jurnal penyesuaian umumnya dibuat pada akhir periode akuntansi.

Masalah Siswa/i di SMA Kristen Yusuf

Berdasarkan kurikulum pendidikan yang ada sekarang ini, SMA Kristen Yusuf perlu mengajarkan siswa-siswinya materi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat. Di sisi lain, setiap materi yang diajarkan juga memiliki lingkup yang cukup luas dan tingkat kesulitan yang variatif. Dengan terbatasnya waktu dan banyaknya materi, fokus akan beralih dari membuat siswa/i paham menjadi menyelesaikan seluruh cakupan kurikulum dalam jangka waktu yang tersedia. Akhirnya, materi yang diajarkan belum tentu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dimiliki siswa/i. Terlebih lagi, secara spesifik materi jurnal penyesuaian umumnya menjadi momok siswa/i karena dianggap lebih sulit dimengerti dibandingkan jurnal umum. Padahal, materi ini merupakan landasan penting ilmu akuntansi dan akan menjadi modal utama bagi siswa/i yang ingin mendalami ilmu akuntansi di jenjang pendidikan berikutnya.

Guna menjawab kesulitan tersebut, tim FEB Untar memberikan solusi untuk mengadakan pelatihan sebanyak satu kali di SMA Kristen Yusuf terkait materi pencatatan jurnal umum dan jurnal penyesuaian pada tanggal 23 April 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini secara khusus membahas mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Aktivitas terkait akan dilakukan secara luring di SMA Kristen Yusuf pada Selasa, 23 April 2024. Dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2. Pengajaran secara luring dianggap paling efektif karena memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa/i, serta memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Metode yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengajar memaparkan konsep dan teori tentang materi melalui presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint agar siswa/i dapat memahami cara pencatatan jurnal, baik jurnal umum maupun jurnal khusus.
2. Pengajar memberikan latihan soal kepada siswa/i sehingga siswa/i dapat mempraktekkan materi yang diajarkan ke dalam situasi yang mungkin benar-benar terjadi di kehidupan.
3. Pengajar menyelenggarakan sesi permainan singkat dalam bentuk kuis interaktif untuk membuat pembelajaran lebih santai dan tidak monoton, sambil juga mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Gambar 2.
Dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan

ISSN 2620-7710 (Versi Cetak)
ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pendalaman materi akuntansi dasar dilakukan secara luring pada tanggal 23 April 2024 dan diikuti oleh 17 siswa/i SMA Kristen Yusuf. Selama berlangsungnya kegiatan, seluruh peserta memperoleh pembahasan teori dan latihan soal terkait materi pembahasan. Materi pembahasan tersebut mencakup pencatatan jurnal transaksi ekonomi suatu perusahaan pada satu periode pembukuan. Kegiatan diawali dengan pembahasan teori oleh pengajar ahli dengan media Microsoft PowerPoint dan diikuti oleh pembahasan latihan soal.

Umumnya, perusahaan menggunakan berbagai bentuk jurnal. Akan tetapi, setiap perusahaan mempunyai bentuk dasar jurnal, yaitu jurnal umum/*general journal*. *General journal* memuat tanggal, nama akun dan penjelasan, referensi, dan dua kolom jumlah. Jurnal memberikan beberapa kontribusi signifikan terhadap proses pencatatan, yaki mengungkapkan pengaruh lengkap sebuah transaksi, mencatat kronologis/urutan transaksi-transaksi, serta membantu mencegah kesalahan atau menemukan kesalahan karena jumlah debit dan kredit dapat dibandingkan dengan mudah. Selain itu, pemaparan materi mengenai jurnal penyesuaian juga sangat penting. Jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi dalam pencatatan transaksi sebelumnya, seperti kesalahan dalam perhitungan jumlah, pencatatan yang salah, atau pengabaian pengakuan beban dan pendapatan yang seharusnya diakui. Selanjutnya, berikut contoh latihan jurnal umum dan jurnal penyesuaian yang dibahas oleh pengajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung:

Ashburton Co. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jual beli elektronik. Berikut ini adalah saldo akun Ashburton Co. per 30 Juni 2023 (dalam Rp):

	Debit	Kredit
Kas & Bank	803.250.000	
Piutang Usaha	195.712.500	
Persediaan	667.000.000	
Iklan dibayar di Muka	24.000.000	
Asuransi dibayar di Muka	60.000.000	
Tanah	1.000.000.000	
Gedung	540.000.000	
Akumulasi Penyusutan – Gedung		121.500.000
Kendaraan	375.000.000	
Akumulasi Penyusutan – Kendaraan		289.062.500
Utang Usaha		968.137.500
Utang Bank		1.000.000.000
Modal, Ashburton		1.327.825.820

Di bawah ini adalah transaksi ekonomi Ashburton Co. sepanjang Juli 2023:
Jul 1 Ashburton Co. menerima pelunasan piutang dagang dari PT Satu sebesar Rp 85.000.000.
Jul 3 Membeli barang dagang sebanyak 1 kodi seharga Rp 70.000.000 belum termasuk pajak penjualan sebesar 10% dengan syarat $^{2}/_{15}$, $^{n}/_{60}$, FOB Destination Point, ongkos angkut Rp 2.500.000.
Jul 6 Menjual barang dagang sebanyak 1 lusin seharga Rp 84.000.000 dimana Rp 24.000.000 dibayar tunai dan sisanya secara kredit dengan syarat $^{2}/_{10}$, $^{n}/_{45}$, FOB Shipping Point, ongkos angkut Rp 2.000.000 dibayarkan terlebih dahulu oleh penjual. Harga Pokok Penjualan senilai Rp 72.000.000.
Jul 9 Untuk memuaskan pelanggan, Ashburton Co. memutuskan untuk membeli 1 buah unit mobil seharga Rp 180.000.000 yang akan dicicil selama 6 bulan. (dicatat sebagai utang lain-lain)
Jul 14 Dibayar untuk sewa gedung kantor sebesar $ 24.000.000 untuk masa 1 tahun.
Jul 18 Dibayar hutang atas transaksi tanggal 3 Juli sebesar 50%nya saja.
Jul 19 Dijual barang dagang sebanyak 5 unit @ Rp 6.500.000 secara tunai dan mendapat potongan tunai langsung sebesar 2%, Harga pokok penjualan sebesar Rp 25.000.000.

Data – data penyesuaian pada akhir Juli adalah sebagai berikut:

a. Perkiraan barang dagang 31 Juli 2023 senilai Rp 620.000.000.
b. Iklan dibayar di muka sisa untuk 6 bulan.
c. Asuransi dibayar pada tanggal 1 Mei 2023 untuk masa 1 tahun.
d. Menyesuaikan beban sewa
e. Penyusutan aktiva tetap perusahaan:
    1. Gedung disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun.
    2. Kendaraan disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun
f. Beban gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 30.000.000.
g. Biaya listrik, air dan telepon yang masih harus dibayar Rp 10.000.000.

Lakukan pencatatan pada jurnal umum dan jurnal penyesuaian untuk bulan Juli 2023!

Pembahasan Latihan Soal

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
1 Juli 2023	Kas		85.000.000	
	Piutang Usaha			85.000.000
3 Juli 2023	Persediaan		70.000.000	
	PPN Masukan		7.000.000	
	Utang Usaha			77.000.000
6 Juli 2023	Kas		24.000.000	
	Piutang Usaha		69.240.000	
	Penjualan			84.000.000

ISSN 2620-7710 (Versi Cetak)
ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)

	PPN Keluaran		9.240.000
	Harga Pokok Penjualan	72.000.000	
	Persediaan		72.000.000
	Piutang usaha	2.000.000	
	Kas		2.000.000
9 Juli 2023	Kendaraan	180.000.000	
	Utang Lain-Lain		180.000.000
14 Juli 2023	Sewa dibayar di Muka	24.000.000	
	Kas		24.000.000
18 Juli 2023	Utang usaha	38.500.000	
	Kas		38.500.000
19 Juli 2023	Kas	35.353.500	
	Penjualan		31.850.000
	PPN Keluaran		3.503.500
	Harga Pokok Penjualan	25.000.000	
	Persediaan		25.000.000
31 Juli 2023	Harga Pokok Penjualan	20.000.000	
	Persediaan		20.000.000
	Beban Iklan	4.000.000	
	Beban dibayar di Muka		4.000.000
	Beban Asuransi	6.000.000	

Asuransi dibayar di Muka		6.000.000
Beban Sewa	2.000.000	
Sewa dibayar di Muka		2.000.000
Beban Penyusutan Gedung	2.250.000	
Akumulasi Penyusutan Gedung		2.250.000
Beban Penyusutan Kendaraan	11.562.500	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		11.562.500
Beban Gaji	30.000.000	
Utang Gaji		30.000.000
Beban Utilitas	10.000.000	
Utang Utilitas		10.000.000

Hasil Kegiatan PKM

Berdasarkan penjelasan mengenai isu-isu dan solusi yang diajukan, tujuan dilaksanakannya kegiatan terpenuhi karena setelah menyelesaikan proses pembelajaran ini, siswa/siswi di SMA Kristen Yusuf memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pencatatan jurnal umum maupun jurnal penyesuaian. Melalui serangkaian latihan soal pada kegiatan ini, kemampuan siswa/siswi SMA Kristen Yusuf juga turut diuji dan siswa/siswi dapat melakukan refleksi atas pemahaman mereka. Berhubung diadakan secara luring, siswa/siswi juga dapat bertanya dengan leluasa terkait materi kepada dosen pengajar. Selama pelaksanaan PKM, siswa/siswi SMA Kristen Yusuf menunjukkan partisipasi yang sangat proaktif. Selama proses pelatihan, siswa/siswi dengan cermat menyimak penjelasan mengenai konsep dan teori materi yang disampaikan, mengerjakan latihan-latihan dengan penuh keseriusan, berpartisipasi aktif dalam kuis yang diselenggarakan, serta mengajukan pertanyaan secara proaktif untuk memperdalam pemahaman mereka.

4. KESIMPULAN

Kegiatan yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara ini menghasilkan efek yang positif bagi siswa/siswi SMA Kristen Yusuf. Tidak hanya memperdalam pengetahuan mereka tentang pencatatan jurnal, tetapi siswa/siswi SMA Kristen Yusuf juga memiliki kesempatan untuk menguji kemampuan mereka sendiri melalui latihan soal yang telah diberikan. Melalui kegiatan ini, siswa/i dapat meningkatkan pengetahuan mereka sekaligus menguji keterampilan dalam konteks ilmu akuntansi.

ISSN 2620-7710 (Versi Cetak)
ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)

Ucapan Terima Kasih *(Acknowledgment)*
Akhir kata, keberhasilan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Kristen Yusuf ini dapat tercapai berkat peran serta dukungan dari pihak-pihak berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang menyediakan dana untuk kegiatan ini.
2. Dosen FEB Untar yang memberikan pemaparan selama pelaksanaan PKM.
3. Mahasiswa/i FEB Untar yang membantu membuat powerpoint presentation dan kuis interaktif sehingga pelaksanaan PKM dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1).

Afif, Ali. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. J*urnal Akuntansi, Auditing, & Investasi* (JAADI), 1(2), 24-35.

Anggraeni, I. & Priatna, Husaeri. (2019). Pentingnya Double Entry System dalam Akuntansi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 90-98.

Dewi Prima, S., dkk. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi.* Bogor: In Media

Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo

Husin, P. A. (2021). Penggunaan Siklus Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 51-55.

Mokoginta, N., Lambey, L., Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 874-890.

Siregar, Siti Aisyah. (2022). *Pengantar Akuntansi Dasar (Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur)*. Medan: UMSU Press.

Syahputra, Dedi. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbaungan. *Jurnal At-Tawassuth*, 2(2).

Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, And Donald E. Kieso., (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (4th ed). United States: John Wiley & Sons Inc.

Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Rosmita Rasyid. (2018). *Pengantar Akuntansi I*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.